BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki peluang cukup besar untuk terus melakukan sebuah perkembangan prekonomian terlebih dalam bidang industri kreatif. Industri kreatif salah satunya UMKM memiliki peran besar dalam membantu perekonomian dari suatu negara untuk meningkatkan pendapatan negara melalui ekspor dan pendapatan pajak.¹ dan bahkan hampir disemua bidang kegiatan ekonomi disuatu negara pasti akan membutuhkan jasa perbankan. Oleh karenanya, dunia perbankan saat ini hingga dimasa yang akan datang nantinya akan sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam hal pengembangan sebuah usaha. Perkembangan perbankan syariah sendiri telah memberikan pengaruh cukup besar terhadap berbagai usaha dalam memperbaiki perekomian masyarakat.²

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya berfungsi sebagai lembaga *intermediary* yaitu bank yang mempunyai tugas utama melakukan perhimpunan dari pihak ketiga dan menyalurkan kembali kepada

¹ Puji Astuti, dkk, *Kewirausahaan dan UMKM*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 86

² Ibid., Hal. 97

masyarakat berbentuk pembiayaan atau pinjaman.³ Sistem perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 dimana pada tahun yang sama lahir bank syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia (BMI). Undang-undang yang secara spesifik mengatur tentang perbankan syariah adalah Undang-undang No. 28 tahun 2008, dalam penyelasannya menyebutkna bahwa guna menjamin kepastian hukum bagi *stakeholders* dan sekaligus memberikan keyakinan kepada masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah.⁴

Dengan melihat fungsi bank syariah sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana dari pihak yang berlebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana terutama di sektor UMKM yang saat ini belum diikuti pemahaman serta pengetahuan para pelaku UMKM terhadap sistem operasional perbankan syariah, mekanisme dan cara mengakses produk atau skema pembiayaan untuk UMKM pada perbankan syariah. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat aksesibilitas UMKM dalam memperoleh pembiayaan atau menjalankan transaksi lainnya untuk menjalankan kegiatan usahanya dari perbankan syariah yang saat ini sedang tumbuh pesat.⁵

Bank syariah yang tumbuh dengan pesat, ternyata tidak diikuti pemahaman dan persepsi serta pengetahuan para pelaku UMKM terhadap sistem operasional

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), hal. 26

⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan lainnya edisi revisi 2014*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 165

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), hal. 26

syariah. Kegiatan-kegiatan mereka umumnya berupa usaha pertanian, penjualan, kegiatan industri kecil atau rumah tangga, serta kerajinan. Semua kegiatan ini melibatkan kegiatan pembiayaan untuk produksi disamping juga terdapat banyak kegiatan pembiayaan untuk tujuan konsumsi. Menanggapi fenomena di atas maka bank syariah harus dapat memahami perilaku konsumen memberikan wawasan dan pengetahuan tentang apa yang menjadi kebutuhan dasar konsumen, mengapa mereka membeli, dimana konsumen suka berbelanja, siapa yang berperan dalam pembelian, dan faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen untuk membeli atau berminat memakai suatu barang atau jasa.⁶

Minat adalah bagian dari wujud ketertarikan dari sesuatu hal tanpa ada paksaan.⁷ Karakteristik minat antara lain yaitu menimbulkan positif suatu objek tersebut, sehingga menimbulkan untuk melakukan keinginan sesuatu yang disebut gairah. Minat bertransaksi di bank syariah kecenderungan individu untuk bertindak sebelum berkeputusan menggunakan bank syariah sebagai platform media transaksi.

Pada dasarnya perilaku konsumen dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Dengan pengertian bahwa faktor *internal* adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan pribadi konsumen seperti motivasi, persepsi, pengetahuan, kepercayaan dan sikap, usia dan tingkat

⁶ Hotman Panjaitan, *Analisis Respon Konsumen Melalui Sistem Teknologi Informasi, Kualitas layanan dan Citra Perguruan Tinggi di Jawa Timur*, (Surabaya: PT, Revka Petra Media, 2012), hal. 2

⁷ Yudrik Jaya, *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), hal.

kehidupan, keadaan ekonomi, gaya hidup dan lain sebagainya. Sedangkan, faktor *eksternal* adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan diluar konsumen tersebut seperti budaya, sub-budaya, kelas sosial, keluarga, kelompok acuan dan lain sebagainya.⁸ Semua faktor tersebut di atas berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk berminat menggunakan bank syariah, Keputusan konsumen bagi lembaga keuangan adalah calon nasabah untuk memilih lembaga keuangan yang memberikan pelayanan terbaik bagi usaha mereka.⁹

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam bertransaksi di Bank Syariah adalah persepsi yang merupakan proses diterimanya rangsang melalui pancaindra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati terhadap hal yang diamatinya baik dari dalam maupun luar individu.¹⁰ Persepsi masyarakat terdapat perbedaan terhadap sudut pandang melalui pancainderanya, ada yang berpersepsi negatif ataupun positif yang akan mempengaruhi tindakan manusia dalam tindakan manusia yang diambil. Dengan demikian persepsi atau pandangan pelaku UMKM yang akan menggunakan bank syariah sebagai media transaksi sangat penting karena persepsi positif akan mempengaruhi calon nasabah atau pelaku UMKM untuk minat bertransaksi di bank syariah.

⁸ Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*. (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), hal. 87

⁹ Ibid., Hal. 85

¹⁰ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002), hal. 93

Faktor yang kedua selain faktor persepsi terdapat faktor yang lebih penting dalam mempengaruhi minat pelaku UMKM bertransaksi menggunakan bank syariah yaitu faktor pengetahuan. Pengetahuan adalah sesuatu hal yang diperoleh seseorang untuk mengembangkan suatu kepibadian dan kemampuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang dimiliki manusia yang tersimpan di diri manusia yang diperoleh dari media informasi, atau lembaga pendidikan.

Pengetahuan menjadi unsur penting bagi marketing bank syariah, dengan memetakan pengetahuan masyarakat akan mempengaruhi keputusan memakai jasa atau produk bank syariah. Apabila masyarakat atau pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang luas akan lebih efektif dan efisien dalam mengambil keputusan dalam mengelola dan menerima informasi.¹¹

Pada penelitian ini penulis mengambil sektor UMKM yang ada di Kabupaten Blitar tepatnya di Kecamatan Kesamben dimana terdapat Pelaku UMKM yang cukup banyak. Menurut data yang saya peroleh dari Dinas Koperasi dan UMKM terdapat 16.773 UMKM yang ada di Kabupaten Blitar. Di Kabupaten Blitar terdapat berbagai lembaga keuangan syariah diantaranya BSI, BPRS Blitar dan masih banyak lagi lembaga keuangan syariah yang belum disebutkan.

Pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Kesamben mayoritas beragama Islam, namun hal tersebut tidak membuat semua Pelaku UMKM di Kecamatan Kesamben khususnya yang Beragama Islam memanfaatkan jasa Lembaga

¹¹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 119-120

Keuangan Syariah, dalam menambah permodalan usaha maupun kegiatan transaksi lainnya. Dari hasil wawancara dengan beberapa Pelaku UMKM Kecamatan Kesamben memiliki pandangan bahwa bank syariah belum 100% menerapkan prinsip syariah.¹² Bank syariah belum terlalu besar dan persyaratan saat mengajukan pembiayaan lebih rumit dibandingkan bank konvensional. Ada yang mengatakan bahwa bank syariah hampir sama dengan bank konvensional sehingga tidak mengetahui apa itu bagi hasil yang ada diperbankan syariah dan beranggapan bahwa di bank syariah maupun konvensional sama-sama ada bunga.¹³ Pelaku UMKM di Kecamatan Kesamben mengetahui bahwa bank syariah adalah bank yang menggunakan sistem bagi hasil. Namun kebanyakan dari mereka belum memiliki minat untuk melakukan transaksi di Lembaga Keuangan Syariah dengan berbagai alasan yang mereka miliki. Pemahaman mereka tentang bank syariah sangat terbatas hanya sekedar tahu bahwa bank syariah menggunakan sistem bagi hasil namun tidak mengetahui bagaimana sistem operasioanalnya, produk-produk apa saja yang ada di perbankan syariah.

Semakin berkembangnya Lembaga Keuangan Syariah pada saat ini yang dapat dilihat dari banyaknya bank konvensional yang mulai menawarkan produk syariah. Dan ternyata dengan adanya bank syariah tersebut belum mampu menarik minat para UMKM untuk bertransaksi di Bank Syariah. Hal ini membuktikan bahwa dengan banyaknya bank syariah yang ada di wilayah Kabupaten Blitar

¹² Wawancara dengan Bapak Agus Susanto, 10 Januari 2022

¹³ Wawancara dengan Ibu Widiawati, 10 Januari 2022

Khususnya Kecamatan Kesamben belum bisa menarik minat para UMKM untuk bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah.

Berangkat dari permasalahan diatas peneliti ingin meneliti tentang bagaimana persepsi UMKM di Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar terhadap minat transaksi di Lembaga Keuangan Syariah yang lebih memilih bertransaksi di bank konvensional dibandingkan dengan Lembaga Keuangan Syariah dengan berbagai alasan yang mereka miliki. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Persepsi dan Pengetahuan Pelaku UMKM dalam Meningkatkan Transaksi di Bank Syariah” (studi kasus pada pelaku UMKM Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi dan motivasi pelaku UMKM Kecamatan Kesamben guna meningkatkan bertransaksi di bank Syariah ?
2. Bagaimana minat pelaku UMKM di kecamatan Kesamben dalam meningkatkan transaksi di bank syariah?
3. Bagaimana harapan pelaku UMKM di kecamatan Kesamben dalam meningkatkan transaksi di bank syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi dan motivasi pelaku UMKM Kecamatan Kesamben guna meningkatkan bertransaksi di bank Syariah ?
2. Untuk mengetahui minat pelaku UMKM di kecamatan Kesamben dalam meningkatkan transaksi di bank syariah
3. Untuk mengetahui harapan pelaku UMKM di kecamatan Kesamben dalam meningkatkan transaksi di bank syariah ?

D. Batasan Penelitian

Supaya tidak terjadi pelebaran pokok bahasan dalam penelitian ini, maka dilakukan pembatasan terhadap beberapa masalah yang sudah diidentifikasi. pembatasan masalahnya adalah Analisis Persepsi dan Pengetahuan Pelaku UMKM Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar dalam meningkatkan Transaksi di Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar untuk memperkaya pengetahuan tentang marketing keuangan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku UMUM dalam meningkatkan

transaksi di bank syariah dan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan bagi semua masyarakat dan semua kalangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan, rujukan maupun referensi akademik untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Perbankan

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak perbankan syariah untuk nantinya agar dapat melakukan sosialisasi dan edukasi lebih dalam lagi kepada masyarakat tentang bank syariah agar nantinya masyarakat menjadi lebih faham dan lebih tahu mengenai bank syariah.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya hasil yang telah diperoleh dan dilakukannya penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan lebih mengenai perbankan syariah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi para pembaca dalam hal analisis persepsi dan pengetahuan pelaku UMKM dalam meningkatkan transaksi di bank

syariah. Peneliti selanjutnya bisa menyempurnakan hasil penelitian ini dengan metode penelitian lain dan menemukan permasalahan yang lebih spesifik.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian di atas, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
 - a. Persepsi, merupakan suatu proses dimana sebuah rangsangan-rangsangan diseleksi, diorganisasikan, serta diinterpretasikan.¹⁴ Yang kemudian dari rangsangan tersebut nantinya akan diberi arti oleh individu, dan proses pemberian sebuah arti inilah yang disebut dengan persepsi.
 - b. Pengetahuan, merupakan Pengetahuan adalah sesuatu hal yang diperoleh seseorang untuk mengembangkan suatu kepibadian dan kemampuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang dimiliki manusia yang tersimpan di diri manusia yang diperoleh dari media informasi, atau lembaga pendidikan.¹⁵
 - c. Pelaku UMKM, ialah sebuah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha sesuai dengan kriteria sebagai usaha mikro.

¹⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 179

¹⁵ Jalaludin Rahmad, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Grafindo, 2003), hal. 99

d. Perbankan Syariah, adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah, baik dari segi kelembagaan, kegiatan usaha, maupun tata cara serta proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁶

2. Secara Operasional

Definisi operasional penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai seperti apa persepsi dan pengetahuan pelaku UMKM Kecamatan Kesamben dalam meningkatkan transaksi di perbankan syariah serta sejauh mana pelaku UMKM mengetahui tentang perbankan syariah.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini memuat tentang keseluruhan pembahasan penelitian berupa bagian pertama, bagian kedua, dan bagian terakhir.¹⁷ Berikut susunan yang akan dilakukan:

1. Bagian Pertama

Bagian pertama ini terdiri dari halaman sampul depan, sampul dalam, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata

¹⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah dari teori ke praktik...*, hal. 26

¹⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi program Sarjana Strata Satu (s-1), Pedoman penyusunan Skripsi: IAIN Tulungagung, 2018), hal. 25-34

pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, lampiran – lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Kedua

Bagian kedua merupakan pokok atau isi dari penelitian yang terbagi ke dalam beberapa bagian seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, meliputi: landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, meliputi: pemaparan data dan hasil temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN, yakni merupakan penjelasan dari hasil temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP, meliputi: kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi keterangan penunjang seperti daftar Pustaka, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup